

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini pembelajaran menggunakan teknologi berkembang sangat pesat. Didukung adanya globalisasi serta sumber daya manusia yang inovatif dan produktif. Dalam pembelajaran tentunya juga mengalami perubahan yang semakin modern. Untuk menunjang pembelajaran yang berkembang semakin maju salah satu hal yang bisa diterapkan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berkualitas sangat penting dalam suatu pendidikan. Karena proses pembelajaran yang berkualitas akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, terdapat banyak aspek yang mempengaruhinya salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses belajar itu sendiri.

“Medius” yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Pesan media dapat berupa sesuatu bahan (software) dan/ alat (hardware).¹

¹ Nizwardi, Jalinus dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2016). hal.

Pengertian media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran) sehingga mampu mendorong dan merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan, dan kemauan pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Definisi di atas, menerangkan bahwa pembelajaran itu tidak hanya bertujuan agar tersampainya materi pembelajaran saja. Akan tetapi, agar siswa juga dapat pula terangsang dan termotivasi dalam pembelajaran secara kontinyu sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Maka dari itu, perlu adanya perantara atau media yang digunakan oleh seorang guru dalam melakukan pembelajaran sehingga dapat mempermudah dalam penyampaian materi.

Media pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi dari media pembelajaran yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau

sukar dilihat sehingga tampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang.²

Media pembelajaran sendiri memiliki beberapa macam jenis, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan media pembelajaran video sebagai salah satu variable yang digunakan. Menurut Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu.³

Media pembelajaran video termasuk dalam jenis gambar bergerak *atau motion picture* merupakan jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara. Media video Mampu menampilkan informasi dan pengetahuan dalam sebuah tayangan informasi dan pengetahuan yang mendekati realistis. Selain itu, media video juga mampu memperlihatkan peristiwa dan objek yang direkam secara nyata. Penggunaan yang bijaksana dari media video dapat memberikan pengalaman belajar yang luar biasa efektif bagi penggunanya.⁴

Menurut Dwyer, video merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media

² Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran : Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*, (Jember : CV. Pustaka Abadi, 2012), hal. 10

³ Subhan Adi Santoso dan Chotibuddin, *PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MASA PANDEMI LEARNING MASA PANDEMI*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 247

⁴ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. (Jakarta : KENCANA, 2017), hal. 19

video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil yang cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.⁵

Dewasa ini, pesatnya perkembangan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran sebagai media alat bantu pembelajaran. Banyak cara yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sehingga mampu membangkitkan minat dan motivasi dalam pembelajaran salah satunya yaitu dengan stimulus media video. Penggunaan media video ini memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif dan tidak merasa bosan dengan menampilkan bentuk gambar bergerak dan suara yang bervariasi sehingga siswa bisa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini membuktikan bahwa motivasi ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, karena dengan motivasi seseorang akan melakukan sesuatu yang disukainya. Namun jika tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan sesuatu dengan baik.

Hasil belajar juga berperan penting selain motivasi belajar karena dapat menentukan pembelajaran berjalan dengan baik. Oleh karena itu, media

⁵ Subhan Adi Santoso dan Chotibuddin, *PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MASA PANDEMI LEARNING MASA PANDEMI*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 244

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 148.

pembelajaran digunakan agar siswa mampu menyerap pembelajaran dengan baik, serta mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa atau hasil belajar yang diperoleh. Di SDI Bayanul Azhar penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal membuat siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Saat pembelajaran berlangsung siswa kurang fokus dengan materi yang disampaikan guru secara langsung (ceramah) tanpa menggunakan media yang mendukung. SDI Bayanul Azhar sebagai salah satu sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat sebaiknya lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Penggunaan media pembelajaran video di kelas saat pembelajaran pada kelas IV khususnya di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung membuat siswa antusias saat mendengarkan penjelasan guru, menarik perhatian siswa, serta informasi (materi) dapat terangkum dalam mudah bagi siswa. Media video pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, siswa bisa memahami materi dengan baik melalui media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru. Dengan menggunakan media ini timbal balik materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Adanya dukungan penggunaan media pembelajaran video yang menarik serta inovatif ini menambah motivasi siswa untuk belajar dan tentunya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa kendala pada saat proses pembelajaran diantara kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif digunakan. Penggunaan media video ini selain sebagai penunjang sarana prasarana untuk siswa agar mampu menyerap materi pembelajaran yang bersifat realistik atau kenyataan oleh guru. Juga sebagai penunjang motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA MI/SD untuk itu dalam penelitian ini peneliti membuat judul “Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Pengaruh penggunaan media pembelajaran video berperan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung. Melihat dari keterbatasan dana, waktu, dan kemampuan peneliti maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Guru masih kurang dalam berinovasi menggunakan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran IPA
2. Siswa masih belum terampil pada saat memanfaatkan media pembelajaran yang kurang menarik

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini langsung terarah lebih mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran
3. Motivasi Belajar (ranah kognitif) siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung
4. Hasil Belajar (ranah kognitif) siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung
5. Mata pelajaran yang di gunakan adalah IPA

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian yang ingin dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung?
2. Adakah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung?

3. Adakah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan marfuah keilmuan dalam pendidikan, lebih lagi pada pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya di bidang pendidikan saat mencari sumber tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.⁷ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha), berbunyi :

- a. Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergepol, Tulungagung.
- b. Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergepol, Tulungagung.
- c. Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergepol, Tulungagung.

2. Hipotesis Nol (Ho), berbunyi :

⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan, cet. ke-3* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 52

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung.
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Media juga dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara sumber informasi dengan penerima informasi. Informasi adalah fakta atau gagasan yang dikemukakan dalam bentuk yang bermakana, biasanya sebagai angka, teks, suara, atau citra.⁸

⁸ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: LPP Universitas Sebelas Maret Surakarta dan UNS Press. 2008), hal. 1.

b. Media Video

Pengertian media video adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media.⁹

c. Motivasi Belajar

Menurut W.S Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan mengarahkan dan

⁹ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 50

menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁰

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan dan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.¹¹

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Pada penelitian ini media pembelajaran sebagai suatu perangkat pembelajaran digunakan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi dan hasil belajar jika digabungkan mempunyai hubungan yang relevan dalam pembelajaran. Motivasi sebagai pembangkit siswa untuk belajar. Sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari siswa setelah termotivasi untuk belajar.

¹⁰ Endang Titik Lestari, *Cara Pratikis meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hal.5

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 44

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah penulisan di lapangan, sehingga akan mendapat hasil akhir yang utuh dan sistematis. Sistem penelitian yang akan dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian penelitian, variabel penelitian, populasi; sampel; dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, analisis uji hipotesis, dan rekapitulasi hasil penelitian.

BAB V Pembahasan, meliputi pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon sumbergempol Tulungagung.

Bab VI Penutup: Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran.